Pengaruh Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ppkn Sebagai Optimalisasi Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar

by Nazilah Rikhmatus Silmi

Submission date: 19-Jun-2024 01:41PM (UTC+0700)
Submission ID: 2405200277
File name: SEMANTIK_-_VOL._2_NO._3_AGUSTUS_2024_Hal_78-84.pdf (676.96K)
Word count: 2465
Character count: 15644

Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Vol. 2, No. 3 Agustus 2024
e-ISSN : 3025-7476, p-ISSN : 3025-7484, Hal 78-84
DOI: https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.766

Pengaruh Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ppkn Sebagai Optimalisasi Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Nazilah Rikhmatus Silmi
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Hery Setiyawan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. DukuhPakis, Surabaya, jawa Timur
Korespondensi penulis: nazilahrikhma@gmail.com , heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id

Abstract. *Education is an important activity for every person to be able to develop the potential that exists within him. Currently, the curriculum applied to education in Indonesia uses the Merdeka Belajar curriculum. The Merdeka Belajar curriculum has a system where teachers and students can of course have the freedom to learn independently, be creative and innovate. In the Merdeka Belajar curriculum, of course, there are subjects studied by students, one of these subjects is PPKn. The aim of this research is to determine the optimization of the character of elementary school students in PPKn learning based on the Merdeka Belajar curriculum. The type of research used is quantitative, the data collection procedure begins with determining the sample using test techniques, questionnaires, observation rubrics, documentation, as well as the research population and sample, namely class IV students at SDN Balas Klumprik 1 Surabaya. The results of the research show that the Merdeka Belajar curriculum in PPKn learning has an influence in optimizing the character formation of elementary school students. In the conclusion of the research, the influence of the Merdeka Belajar curriculum on PPKn learning as optimizing student character formation in elementary schools is that students are able to optimize character formation in PPKn subjects based on the Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5) with the dimension of working together and doing it in life. real.*

Keywords: *Independent Learning Curriculum, PPKn Learning, Optimizing Student Character Formation.*

Abstrak. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang penting bagi setiap seseorang untuk mampu menggembangkan suatu potensi yang ada di dalam dirinya. Pada saat ini kurikulum yang diterapkan pada Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum Merdeka Belajar. Pada kurikulum Merdeka Belajar, memiliki system dimana bahwa para guru dan peserta didik tentunya bisa memiliki kebebasan dalam belajar secara mandiri, berkreasi, dan berinovasi. Di dalam kurikulum Merdeka Belajar tentunya ada mata pelajaran yang dipelajari oleh pesert didik, salah satu pelajaran tersebut yaitu PPKn. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi karakter siswa sekolah dasar pada pembelajaran PPKn berbasis kurikulum Merdeka Belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, prosedur pengumpulan data dimuali dari penentuan sampel dilakukan dengan teknik test, kuisisoner/angket, rubrik pengamatan, dokumentasi, serta populasi dan sampel penelitian yaitu peserta didik kela IV SDN Balas Klumprik 1 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PPKn memiliki pengaruh sebagai optimalisasi pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Pada kesimpulan penelitian pengaruh kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PPKn sebagai optimalisasi pembentukan karakter siswa di sekolah dasar yaitu bahwa peserta didik mampu mengoptimalisasikan pembentukan karakter yang ada dalam mata pelajaran PPKn yang berbasis Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan dimensi bergotong royong dan melakukannya di kehidupan nyata.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Pembelajaran PPKn, Optimalisasi Pembentukan Karakter Siswa.

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Jni 19, 2023; Published: Agustus 30, 2024
* Nazilah Rikhmatus Silmi, *nazilahrikhma@gmail.com*

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia tentunya memiliki sistem yang mengatur alur Pendidikan sehingga Pendidikan yang ada di Indonesia bisa berjalan dengan baik. Di Indonesia sistem yang mengatur Pendidikan yaitu kurikulum. Pada saat ini kurikulum yang diterapkan pada Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar memiliki tujuan yang dimana dapat menggembangkan secara terus-menerus sistem pendidikan di Indonesia agar bisa maju secara baik. (Hutabarat Hasrida, 2022) konsep dalam ketentuan kurikulum Merdeka Belajar, peserta didik dan guru ialah subjek dalam pembelajaran. Dalam hal tersebut, para peserta didik tidak hanya menjadikan guru sebagai sumber dari kebenaran saat menuntut ilmu, melainkan dalam mencari kebenaran guru dan peserta didik harus dapat memiliki kekompakan satu sama lain dengan baik. Oleh karena itu, dalam kebijakan kurikulum merdeka belajar, guru dan peserta didik diberikan kebebasan dalam menentukan tujuan belajar dan gaya belajarnya sendiri.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), sangatlah dibutuhkan dan memiliki nilai yang penting bagi keberlangsungannya hidup dalam berbangsa dan bertanah air. Oleh karena itu, PPKn dijadikanlah mata pelajaran yang ada dalam jenjang sekolah dasar. Tujuan adanya mata pelajaran PPKn yaitu, agar peserta didik mampu memahami dan meresapi bagaimana cara bergaul dan bersikap dalam lingkungan sekitar, dimana lingkungan sekitar memiliki corak ragam suku, agama, ras, dan kebudayaan yang berbeda. Mengingat adanya program pada kurikulum Merdeka Belajar yang memiliki Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5). Pada P5 ini memiliki 6 ciri utama, yaitu sebagai berikut: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, (6) kreatif. Hal ini agar memberikan peserta didik dapat memahami dan menerapkan apa saja nilai yang terkandung dalam Pancasila selama hidup berbangsa dan bernegara. (Hamid Abdul et al., 2011) menyatakan bahwa peserta didik ialah generasi penerus bangsa yang memiliki harapan agar dapat mewarisi nilai perjuangan bangsa harus diarahkan untuk tetap memiliki sifat religius, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab yang dapat menumbuhkan semangat belajar untuk para peserta didik sehingga pada cita-cita pendidikan dapat tercapai, dalam hal ini pada penyelenggaraan pendidikan harus dapat meningkatkan dan memantapkan bentuk usaha penghayatan dan pengamalan Pancasila dalam hidup sehari-hari

KAJIAN TEORITIS

Kurikulum merdeka belajar adalah sebuah kebijakan baru diciptakan dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka belajar ialah suatu kebijakan yang telah dibuat oleh menteri pendidikan dan kebudayaan yaitu Nadiem Makarim. Menurut (Prayogo, 2022) kurikulum merdeka belajar adalah suatu proses pada pembelajaran yang

secara alami untuk tercapainya sebuah kemerdekaan dalam pendidikan. Tentunya, memerlukan belajar merdeka terlebih dahulu agar dapat memiliki beberapa hal yang membelenggu dari rasa kemerdekaan, rasa belum merdeka, dan ruang gerak yang sempit dalam merdeka. Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum yang baru di ciptakan sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya, sehingga dapat menjadikan jenjang pendidikan yang ada di Indonesia dapat berkembang maju secara terus menerus dan bisa menghasilkan genarasi penerus bangsa yang emas.

Pada kurikulum merdeka belajar memiliki Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5). Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5) ialah suatu projek di dalam kurkulum merdeka belajar yang dapat memberikan kesempatan pada para peserta didik agar bisa mendalami pengetahuan adanya proses dalam penguatan karakter dan kesempatan dalam belajar dari lingkungannya. Menurut (Hadiansah Deni, hal:120) di dalam profil pelajar Pancasila tidak hanya memebrikan kemampuan saja yang perlu diasah, akan tetapi pada karakter juga perlu dibangun dalam setiap individu para peserta didik.

PPKn merupakan singkatan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pembelajaran PPKn sudah di berikan pada anak yang memasuki sekolah pada jenjang tingkat Sekolah Dasar. Dimana, Pembelajaran PPKn sangat penting dalam menamankan ilmu cinta tanah air dan bangsa pada generasi penerus bangsa. Menurut Khasanah Nur dkk (2022:9) Salah satu pembelajarannya adalah pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), ialah suatu upaya memberikan pengetahuan dasar dan pendidikan dasar bela negara pada peserta didik yang memiliki keterkaitan bagi masyarakat dan negara. Dalam hal ini, memiliki harapan untuk menjadi pribadi yang berguna bagi bangsa dan negara serta bertujuan dalam mendewasakan individu sebagai warga negara. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn adalah pembelajaran yang diajarkan sejak jenjang dasar, guna agar membentuk para generasi penerus bangsa yang berkualitas dan bermutu. Sehingga, dengan adanya pembelajaran PPKn menjadikan suatu karakter pada peserta didik dapat terbentuk dengan baik dan benar.

Pembentukan karakter peserta didik adalah proses yang terjadi demi mewujudkan dan menanamkan sikap yang positif terhadap para peserta didik. Tentunya, pada pembelajaran PPKn juga dapat membantu dalam mengoptimalisasikan pembentukan karakter pada peserta didik, sehingga dapat menjadikan peserta didik yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik. Menurut (Prabandari Siwi Anung, 2020) Pendidikan karakter ialah pendidikan yang membentuk suatu karakter pada peserta didik yang dapat mengetahu hal baik, mencintai hal baik, dan dapat melakukan hal baik tersebut. Dengan demikian, salah satu tugas peserta didik yang ada di sekolah yaitu melaksanakan pembentukan karakter pada peserta didik. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn dapat membantu dan menerapkan upaya mengoptimaliasi pembentukan karakter pada peserta didik yang menuntut ilmu pada jenjang sekolah dasar. Karena, dengan adanya pendidikan dalam pembentukan karakter yang dimasukkan ke dalam pembelajaran PPKn dapat menjadi suatu langkah yang mudah untuk guru dalam memberikan sikap-sikap yang positif terhadap para peserta didik, agar peserta didik dapat menerapkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PPKn sebagai optimalisasi pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantiatif jenis eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*). Sampel penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas IV-A dan IV-B SDN Balas Klumprik 1 Surabaya dan data yang dikumpulkan melalui sekala secara langsung. Instrumen yang digunakan diantaranya adalah test dan dokumentasi. Validitas instrument diuji nerdasarkan validasi ahli dan nilai corrected item-total correlation dan uji t yang dilakukan menggunakan pengolahan data *statistical package for social scince* (SPSS) versi 23 *for windows* yang terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kurikulum Merdeka pada pembelajaran PPKn sebagai optimalisasi pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 instrumen untuk mengukur setiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Instrumen pengukuran dalam penelitian ini antara lain yaitu instrumen kurikulum Merdeka pada pembelajaran PPKn dan instrumen optimalisasi pembentukan karakter. Pada data uji validitas, menggunakan

uji ahli yaitu dengan dua dosen, dan satu guru. Dengan hasil data yang digunakan yaitu valid.

Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa instrumen kurikulum Merdeka pada pembelajaran PPKn terdapat 20 butir pernyataan yang valid dan instrumen optimalisasi pembentukan karakter terdapat 20 butir pernyataan yang valid. Sehingga instrumen kurikulum Merdeka pada pembelajaran PPKn dan instrumen optimalisasi pembentukan karakter dinyatakan valid dan dapat memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam mengukur pengaruh kurikulum Merdeka pada pembelajaran PPKn sebagai optimalisasi pembentukan karakter.

Setelah diketahui ke validan instrumen dalam penelitian, tahap selanjutnya adalah melakukan uji normalitas yang bertujuan sebagai uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji T dalam penelitian. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unerstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.03905568
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.105
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan hasil yang dijabarkan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar .200 atau lebih besar dari 0.05. sehingga berdasarkan kriterika penarikan kesimpulan nilai *sig.(2-tailed)* yaitu 0.200 > 0.05 data berdistribusi normal. Sehingga tahap selanjutnya bisa dilanjutkan.

Setelah diketahui uji normalitas pada instrument penelitian, tahap selanjutnya adalah melakukan uji T yang bertujuan sebagai uji hipotests yang harus dilakukan. Berikut ini disajikan hasil uji T.

Tabel 2. Hasil Uji T

Model		*Coefficients* Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.570	4.864		8.340	.000
	Kurikulum Merdeka Pembelajaran PPKn	.165	.064	.363	2.566	.014
		.353	.099	.504	3.559	.001

a. Dependent Variable: Optimalisasi Karakter

Dari hasil uji diatas, menghasilkan persamaan pada hasil uji T sebagai berikut :

Y = 40,570 + 0,353X

Dari persamaan tersebut dapat dimaknai Constant 9a0 sebesar 40,570 menunjukkan bahwa pembelajaran kurikulum Merdeka maka rerata nilai minat belajar PPKn sebesar 40,570. Koefisien regresi (b) sebesar 0,353 dimaknai bahwa jika pembelajaran kurikulum Merdeka meningjat atau ditingkatkan sebesar 1 satuan maka akan meningkat optimalisasi karakter pada peserta didik sebesar 0,353. Nilai positif pada 0,353 menunjukkan bahwa jika pembeljaaran kurikulum merdeka meningkat atau ditingkatkan maka pembentukkan karakter pada pmebeljaran PPKn akan meningkat.

Berdasarkan hasil dari uji T diatas didapatkan persamaan yaitu Y = 40,570 + 0,353X yang memiliki arti bahwa setiap variabel pembelajaran kurikulum Merdeka meningkat 1 satuan, maka variabel optimalisasi karakter pada peserta didik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,353. Pada hasil analisis pada nilai signifikansi yaitu senilai 0,000 < 0,05 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau 5%). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kurikulum merdeka pada pembelajaran PPKn sebagai optimalisasi pembentukkan karakter siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PPKn sebagai optimalisasi pembentukkan karakter siswa di SDN Balasa Klumprik 1 Surabaya. Hal ini berdasarkan data hasil analisis menggunakan uji T dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% didapatkan (ρ) 0,000 < 0,05, yang berarti hipotesis 1 diterima dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,353. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan kurikulum merdeka pada pembelajaran PPKn sebagai optimalisasi pembentukkan karakter siswa.

Dalam Penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan bagi seluruh pembaca bermanfaat dan dapat menambah ilmu dalam kehidupan kedepannya. Mengingkat penulis hanyalah manusia biasa dan tidak ada kata sempurna, maka segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dipersilahkan.

DAFTAR REFERENSI

Dewi Anggraeni Dinie., & Sa'diyah Khalimatu Melani. (2022). Penanaman Nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal jptam.org, 2*(6),14-3097.

Habibi Amar., Maryanto., Lama'atushabakh Marwah., & Yuniarto Bambang. (2022). Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Sosial dan Sains, 2*(7),74-7018.

Insania, F., & Pasaribu, M. (2024). Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 278–289.

Istiqomah, N., Shaleh, S., & Hamzah, A. (2023). Strategi Pembelajaran PPKn dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(2), 627–637.

Kutniawty Bea Julia., (2022). Penerapan Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal jagaddhita, 1*(2), 206-022.

Merentek M. Risal., & Richard D. H. Pangkey. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Peneliti, 9*(19), 968-978.

Nanda, F. A., & Samosir, A. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas III SDN 191320 Raya Togah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(01), 108–113.

Putri Mas Fierna Janvierna Lusie., dkk. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Sinta S5, 7*(2), 122-023.

Septiani Isti., Apriani An-Nisa., & Izzah Lailatul. (2022). Implementasi Pendidikan Pancasila di SD Negeri Bakulan. *Jurnal of Elementary Education and Teaching Innovation, 1*(2), 002-022.

Triyanto., & Fadilah Nur. (2018). Penguatan Nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal.uny.ac.id, 2*(5),41-1918.

Pengaruh Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ppkn Sebagai Optimalisasi Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

25%	20%	14%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	henbuk.com Internet Source	1%
2	repository.uksw.edu Internet Source	1%
3	fib.unsoed.ac.id Internet Source	1%
4	kicko-kicko.blogspot.com Internet Source	1%
5	www.journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1%
6	ukitoraja.id Internet Source	1%
7	e-journal.umc.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	1%

Submitted to IAIN Purwokerto

9	Student Paper	1 %
10	dergipark.org.tr Internet Source	1 %
11	Shiane Hanako Sheba. "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Determinan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Lupus Eritematosus Sistemik", Jurnal Teras Kesehatan, 2018 Publication	1 %
12	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.skripsibisa.com Internet Source	<1 %
16	Awanda Awanda, Tahril Tahril, Minarni R. Jura. "The Implementation of Mind Mapping on Chemical Bond Learning Assisted by Information Technology towards the Students' Learning Outcomes in Class X MIA 1 at SMA Negeri 1 Sindue", Jurnal Akademika Kimia, 2020 Publication	<1 %

17	Frischa Amalia Imanda, Ahmad Rizal Baihaqi, Naurah Salsabila Az Zahrah. "Analisis Karakter Kedisiplinan Peserta Didik TK Islam Roudlotus Salamah dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka", Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education, 2023 Publication	<1 %
18	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
20	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
21	guayahoocom.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	haidarabied.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
24	Fitri Fianingrum, Novaliyosi Novaliyosi, Hepsi Nindiasari. "Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023 Publication	<1 %
25	Priyanto, Adun. "Manajemen pembelajaran matematika berbasis religius dan lingkungan	<1 %

(Ecomathrigi) pada peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024
Publication

26	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	journal.feb-uniss.ac.id Internet Source	<1 %
28	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
30	widuri.raharja.info Internet Source	<1 %
31	www.antaranews.com Internet Source	<1 %
32	www.journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	<1 %
33	Afifah Zafirah, Nurhizrah Gistituati, Alwen Bentri, Ahmad Fauzan, Yerizon Yerizon. "Studi Perbandingan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika: Literature Review", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2024 Publication	<1 %

34	Anis Febriana, Fina Fakhriyah, Sekar Dwi Ardianti. "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN ULAR TANGGA TEMATIK (UTATIK) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP TEMA 8 SUBTEMA 3 KELAS V SEKOLAH DASAR", JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2024 Publication	<1%
35	Jon Kenedi, Gumono Gumono, Suryadi Suryadi. "Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Google Classroom Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2021 Publication	<1%
36	Tri Siwi Nugrahani, Yora Tri Tunggal Dewi. "The Effect Corporate Social Responsibility (CSR) And Good Corporate Governance (GCG) To Earning Per Share (EPS)", Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2022 Publication	<1%
37	dwiasihtriskawardhani.wordpress.com Internet Source	<1%
38	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1%
	eprints.uad.ac.id	

39	Internet Source	<1%
40	guruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
41	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1%
42	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1%
43	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
44	makalahguruprofesionalsebagai.blogspot.com Internet Source	<1%
45	publication.petra.ac.id Internet Source	<1%
46	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
47	riza-alhihu.blogspot.com Internet Source	<1%
48	Realita Meydena Andhela Totoda, Tio Jernita Sinaga, Trihinas Siholda Dappa', Suci Indah Sari Kairala et al. "Internalisasi Nilai dari Slogan Si Tou Timou Tumou Tou dan Profil Pelajar Pancasila", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023 Publication	<1%

49	Windayanti Windayanti, Mihrab Afnanda, Ria Agustina, Emanuel B S Kase, Muh Safar, Sabil Mokodenseho. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka", Journal on Education, 2023 Publication	<1 %
50	Azizah Mujahidah Annisa, Iin Ariyanti, Nurhaeda Patahuddin. "Pengaruh Pembelajaran Model PAT-UT 1 dengan Bantuan Laboratorium Mini Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
51	Emas Marlina. "Penerapan model pembelajaran inquiry based learning melalui modul ajar kurikulum merdeka belajar Siswa Sekolah Dasar", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2023 Publication	<1 %
52	Fepriyanti, Unik. "Pengembangan budaya islami untuk membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1 %

53	Tika Hildani, Islamiani Safitri. "Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1%
54	tud.qucosa.de Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		